

## Potensi Dan Peran Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus terhadap Balai Bina Mandiri Medan Denai)

**Nadra Khalizah Siregar**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email : [nadrakhalizahsiregar@gmail.com](mailto:nadrakhalizahsiregar@gmail.com)

**Muhammad Yafiz**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [muhammadyafiz@uinsu.ac.id](mailto:muhammadyafiz@uinsu.ac.id)

**Rahmi Syahriza**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: [rahmi.syahriza@uinsu.ac.id](mailto:rahmi.syahriza@uinsu.ac.id)

**Abstrak.** *Balai Bina Mandiri Denai is a Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) as one of the programs to realize Zakat funds originating from the Medan Zakat House. This program is the embodiment Smile Mandiri, which is a local-based economic empowerment program for underprivileged communities with the aim of reducing poverty through entrepreneurship. The purpose of the research on Balai Bina Mandiri Medan Denai is to find out how the Potential and Role of Zakat on MSMEs at Balai Bina Mandiri Medan Denai is. This research was conducted using descriptive qualitative research by the researcher, which is expected to be able to determine the potential and role of the Zakat Fund on the welfare of MSMEs at Balai Bina Mandiri Medan Denai. From the results obtained by the researchers, the potential that comes from Rumah Zakat itself is very promising for the MSMEs of the Medan Denai Center for Mandiri Development. And the role of Zakat in the Bina Mandiri Medan Denai hall is very instrumental to them. They can get a profit of Rp. 350,000.00, - up to Rp. 500.000,00,-. per day. With a variety of products sold..Based on research results show that with the Mandiri Smile Program from Rumah Zakat, and with the establishment of Balai Bina Mandiri Denai, it plays a very big role in providing additional funds to meet their household needs.*

**Keywords:** *UMKM, Balai Bina Mandiri, Welfare, Potential, Role, Zakat*

**Abstrak.** Balai Bina Mandiri Denai merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu program untuk merealisasikan dana Zakat yang bersumber dari Rumah Zakat Medan. Program ini merupakan perwujudan dari Smile Mandiri yang merupakan program pemberdayaan ekonomi berbasis lokal bagi masyarakat kurang mampu dengan tujuan pengentasan kemiskinan melalui kewirausahaan. Tujuan penelitian Balai Bina Mandiri Medan Denai adalah untuk mengetahui Bagaimana Potensi dan Peran Zakat pada UMKM di Balai Bina Mandiri Medan Denai. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif oleh peneliti yang diharapkan dapat

mengetahui potensi dan peran Dana Zakat terhadap kesejahteraan UMKM di Balai Bina Mandiri Medan Denai. Dari hasil yang diperoleh peneliti, potensi yang berasal dari Rumah Zakat sendiri sangat menjanjikan bagi UMKM Pusat Pengembangan Mandiri Medan Denai. Dan peran Zakat di balai Bina Mandiri Medan Denai sangat berperan bagi mereka. Mereka bisa mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 350.000,00,- s/d Rp. 500.000,00,- per hari. Dengan beragamnya produk yang dijual. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Program Senyum Mandiri dari Rumah Zakat, dan dengan berdirinya Balai Bina Mandiri Denai sangat besar peranannya dalam memberikan tambahan dana untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

**Kata kunci:** UMKM, Balai Bina Mandiri, Kesejahteraan, Potensi, Peran, Zakat

## **LATAR BELAKANG**

Pertumbuhan perekonomian suatu negara menjadi salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan suatu bangsa. Salah satu yang menjadi tulang punggung perekonomian negara Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini ditunjukkan dengan mampu bertahannya industri usaha kecil ini ditengah masalah krisis global yang terjadi pada 2008 UMKM ini masih mampu bertahan akan usaha yang dijalankan dan mampu memainkan fungsi penyelamatan di beberapa subsektor.

Sektor ini juga mampu memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar. Dampak krisis ekonomi masih terlihat dengan tingginya tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Pemberdayaan dan pengembangan UMKM merupakan salah satu prioritas dalam menangani masalah tersebut. Pemberdayaan UMKM dianggap sebagai salah satu alternative penting yang mampu mengurangi beban berat yang dihadapi perekonomian nasional dan daerah. UMKM menjadi elemen yang penting dalam pengembangan dan perencanaan konsep industrialisasi di negara berkembang karena karakteristik teknologi. UMKM yang bersifat karya menjadi faktor penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Pembangunan ekonomi merupakan agenda penting bagi setiap negara. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu usaha yang dapat membantu pembangunan ekonomi adalah sektor UKM (Usaha Kecil Menengah). Partono dan Soejoedono, dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UKM selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan UKM dapat menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik tradisional maupun modern. Beberapa keunggulan UKM terhadap usaha besar antara lain sebagai berikut :

- 1) Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi pengembangan produk.
- 2) Hubungan kemanusiaan yang akrab dalam usaha kecil.
- 3) Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak.
- 4) Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat disbanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis.
- 5) Terdapatnya dinamisme manajerial dan peranan masyarakat.

Tidak semua UKM mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah baik secara langsung ataupun tidak langsung. Namun sebagian dari UKM telah ditetapkan sebagai kebijakan pemberdayaan UKM melalui penggalakan entrepreneurship.

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (*an-namaa*), mensucikan (*at-thaharatu*) dan berkah (*albarakatu*). Sedangkan secara terminologis, zakat mempunyai arti mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (Mustahik) dengan persyaratan tertentu pula. Zakat adalah satu-satunya ibadah yang memiliki petugas khusus untuk mengelolanya, sebagaimana dinyatakan secara eskplisit dalam QS. At-Taubah ayat 60 :

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ فُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ  
سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.*

Pengelola zakat melalui institusi amil memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

- a) Lebih sesuai dengan tuntutan syariah, shirah nabawiyah, dan shirah pada sahabat serta generasi sesudahnya.
- b) Menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat.

- c) Untuk menghindari perasaan rendah diri dari para mustahik apabila mereka berhubungan langsung dengan muzakki.
- d) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pengelolaan dan pendayagunaan zakat.
- e) Sebagai syariat Islam dalam semangat pemerintah yang Islami.

Terdapat beberapa contoh lembaga zakat di Kota Medan, diantaranya :

#### 1. Rumah Zakat

Rumah zakat adalah World Digital Charity Organization yang mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program-program pemberdayaan masyarakat. Rumah zakat menghadirkan Desa Berdaya sebagai proses pemberdayaan wilayah binaan berdasarkan pemetaan potensi lokal. Program itu diantaranya : Senyum Juara (Pendidikan), Senyum Sehat (Kesehatan), Senyum Mandiri (Ekonomi) dan Senyum Lestari (Lingkungan).

#### 2. Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (zakat, infak, sedekah, wakaf, serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga).

#### 3. Yatim Mandiri

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmay mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dar perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

#### 4. Lazismu

Lazismu adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, shadaqah, wakaf dan kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya.

Islam mempunyai perhatian yang tinggi untuk melepaskan orang miskin dan kaum dhuafa dari kemiskinan dan kelatarbelakangan. Islam memiliki ajaran yang konsisten dalam mengentas kemiskinan. Bahkan pembelajaran dalam

mengentaskan kemiskinan diajarkan pada pendidikan dasar yaitu tentang urgensi berbagi melalui zakat, infaq maupun sedekah. Dalam ajaran Islam, kita diajarkan konsep tolong menolong dan gotong royong. Orang yang kaya atau mampu harus menyisihkan sebagian kecil hartanya untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya.

Membangun sebuah sistem sebagai bentuk peningkatan kesejahteraan baik menggunakan instrument zakat ataupun pajak, diperlukannya kerjasama yang cukup maksimal. Adanya keterlibatan tanggungjawab dari pemerintah dan lembaga-lembaga yang mengelola zakat dan pajak agar pengalokasian dana dan penyaluran kebutuhan dapat tepat sasaran.

Salah satu contoh program teralisasinya manfaat zakat ini adalah Balai Bina Mandiri. Dimana Balai Bina Mandiri merupakan salah satu umkm yang dinaungi oleh Rumah Zakat. Balai Bina Mandiri ini merupakan salah satu bentyknangan atau program pemberdayaan dari Rumah Zakat yang disebut Program Senyum Mandiri (bergerak dibidang perekonomian), dimana Rumah Zakat ini masih memiliki program lainnya yang beregrak di 4 (empat) program yaitu senyum juara (bidang pendidikan), senyum sehat (bidang kesehatan), senyum mandiri (bidang perekonomian), dan yang terakhir adalah senyum lestari (bidang lingkungan).

Program senyum mandiri merupakan program pemberdayaan ekonomi yang berbasis local bagi masyarakat kurang mampu untuk mengurangi tingkat kemiskinan melalui kewirausahaan. Contoh spesifikasi dari program Senyum Mandiri adalah Balai Bina Mandiri di kota Medan Denai. Dimana di Balai Bina Mandiri ini terdapat 6 orang yang mengelola usahanya dan semuanya adalah ibu-ibu rumah tangga. Jenis produk yang dijual juga ada banyak variasi.

Diatas telah disebutkan beberapa contoh lembaga zakat di Medan. Dan masih banyak lagi lembaga-lembaga sosial yang bergerak dalam hal pengelolaan dana zakat. Semakin maraknya lembaga zakat, namun data yang ditemukan tentang potensi zakat masih minim. Berdasarkan laporan realisasi penghimpunan zakat oleh Lazismu Nasional yang terdata pada 2019 hingga pertengahan tahun 2020, sebesar Rp 239,003 miliar. Dapat dikatakan realisasi penghimpunan belum optimal. Dari total potensi zakat nasional 2020 sebesar Rp233,84 triliun, baru Rp8

triliun atau sekitar 3,5% yang terkumpul. Hal ini menandakan bahwa terjadi kesenjangan antara potensi zakat dan pendapatan riilnya.

Hal ini menarik untuk diteliti dengan judul “*Potensi dan Peran Zakat terhadap Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus terhadap Balai Bina Mandiri Medan Denai)*”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang akan menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a) Bagaimana potensi dan peran dana zakat terhadap kesejahteraan UMKM Balai Bina Mandiri Medan Denai?
- b) Bagaimanakah pengelolaan dana zakat oleh Balai Bina Mandiri Medan Denai dalam meningkatkan produktivitasnya?

### **Tujuan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang telah di temukan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui peran dan potensi dana zakat terhadap kesejahteraan UMKM Balai Bina Mandiri Medan Denai.
- b) Untuk mengetahui pengelolaan dana zakat dalam meningkatkan produktivitas.

### **METODE PENELITIAN**

#### 1. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan pada usaha-usaha (UMKM) disekitar Jalan Jermal XV Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai dengan Oktober 2021.

#### 2. Cara Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder berupa bukti laporan pendapatan tahunan, dokumen, sejarah singkat UMKM Balai Bina Mandiri, stuktur organisasi dan data lain yang berhubungan dengan Balai Bina Mandiri.

### 3. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Balai Bina Mandiri merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimana contoh program yang telah terealisasi dimana dananya berasal dari Rumah Zakat. Dimana Rumah Zakat sendiri mempunyai program-program pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan Desa Berdaya sebagai proses pemberdayaan wilayah binaan berdasarkan pemetaan potensi lokal.

Dimana Rumah Zakat memiliki 4 (empat) program yaitu :

- a) Senyum Juara (program bidang pendidikan).
- b) Senyum Program (program bidang kesehatan).
- c) Senyum Mandiri (program bidang perekonomian).
- d) Senyum Lestara (program bidang lingkungan).

### **Pembahasan Penelitian**

#### **1. Potensi Dana Zakat di Balai Bina Mandiri**

Potensi dana Zakat disini sangat berperan penting di Balai Bina Mandiri Medan Denai ini. Diketahui bahwasanya dana yang disalurkan oleh Rumah Zakat ini berasal dari Zakat yang didapat oleh khalayak umum. Rumah Zakat sendiri terbuka untuk khalayak umum bagi yang ingin berzakat. Jadi bagi siapapun yang ingin berzakat bisa mengunjungi web resmi Rumah Zakat atau bisa datang langsung ke cabang Rumah Zakat yang telah tersebar di seluruh provinsi Indonesia . dan nantinya dana Zakat yang diperoleh Rumah Zakat akan dikelola oleh Rumah Zakat untuk kepentingan khalayak ramai yang dimana sesuai dengan program Rumah Zakat sendiri, yaitu Program Senyum Juara, Program Senyum Sehat, Program Senyum Mandiri, dan Program Senyum Lestari .

Seperti yang sudah diketahui Rumah Zakat memiliki salah satu program seperti yang telah diuraikan adalah Senyum Mandiri yaitu dibidang Ekonomi, dimana adanya peberdayaan desa berdaya, salah satunya seperti yang telah diketahui yang berada di Medan Denai yang bernama Balai Bina Mandiri. Kerja sama diantara Rumah Zakat dan Balai Bina Mandiri adalah dalam bentuk penyaluran dana **Zakat Produktif** oleh Rumah Zakat kepada Balai Bina Mandiri. Tidak hanya sebatas dana saja, namun juga adanya pendampingan yang difasilitasi oleh Rumah Zakat itu sendiri. Dimana Zakat yang diperoleh oleh Rumah Zakat berasal dari beberapa alokasi zakat yaitu :

- a) Zakat Fitrah
- b) Zakat Penghasilan
- c) Zakat Perdagangan
- d) Zakat Emas dan Perak
- e) Zakat Akhir Tahun
- f) Zakat Hadiah

Keseluruhan alokasi dana yang didapatkan oleh Rumah Zakat ini akan dikelola oleh Rumah Zakat sendiri. Dan nantinya yang akan disalurkan untuk khalayak ramai ini akan berbentuk Dana yang telah ditentukan oleh Rumah Zakat sendiri. Tidak berbentuk seperti Barang, dikarenakan adanya Zakat Fitrah maka yang disalurkan nantinya adalah Beras ke khalayak ramai. Tidak seperti itu, dikarenakan dari Program Rumah Zakat sendiri yaitu Program Senyum Mandiri dimana Rumah Zakat berharap bisa membangun perkeonomian melalui UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Sepertinya itu adalah hal yang bisa diandalkan di masa-masa seperti ini, dimana bisa dilihat pada tahun 1998 dan tahun 2008 UMKM bisa bertahan dimasa-masa kritis perekonomian Indonesia.

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. Sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60.4% dari total investasi.



Dari Hasil Temuan Penelitian mengenai potensi Dana Zakat , diamana Pembagian dana Zakat yang ada , dimana dana Zakat yanf ada untuk Desa Berdaya , Desa Berdaya adalah program pemberdayaan dalam cakupan wilayah desa, melalui pendekatan terintegrasi yaitu program capacity building (pembinaan masyarakat), ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan hingga kesiap-siagaan bencana, dengan target tumbuh dan berkembangnya kelembagaan lokal yang BERDAYA untuk mengatasi permasalahannya sendiri serta berkolaborasi dengan pihak lain terutama pemerintah desa. Program desa berdaya diimplementasikan dari dana Zakat, Infak dan Sedekah donatur Rumah Zakat Desa berdaya atau program untuk pemberdayaan itu ada beberapa, mulai dari senyum mandiri (ekonomi), senyum kesehatan, dll. Data keseluruhan itulah yang dikirim ke pusat. Lalu pusat membagikan, 10% per provinsi untuk desa berdaya. Jadi ada Rp.160.000.000,00,- dari dana untuk desa berdaya tersebut. Lalu dibagi lagi 10% untuk khusus ke ekonominya. Jadi, Rp.16.000.000,00,- untuk beberapa Balai Bina Mandiri yang ada di Medan.

Rumah Zakat juga menurunkan langsung satu orang dari tim sebagai pendamping balai bina mandiri. Dengan adanya rincian lengkap, produk apa yang akan di buat, bagaimana sistem pemasarannya hingga kebutuhan (alat dan bahan) yang diperlukan oleh balai bina mandiri. Dengan perhitungan yang cukup akurat, maka bantuan diberikan sejumlah Rp 1.500.000,00,- yang diberikan pada awal program. Dan juga seorang pendamping dari tim Rumah Zakat yang mendampingi Balai Bina Mandiri Medan Denai berjumlah 1 orang.

Selanjutnya, program akan dipantau prosesnya dan hasil dari pemasarannya. Sehingga, untuk selanjutnya, akan diberikan bantuan dalam bentuk yang berbeda, contohnya adalah pelatihan yang bertujuan untuk penambahan skill untuk ibu-ibu balai bina mandiri. Salah satu contoh pelatihannya adalah pelatihan pengelolaan keuangan. Dan masih banyak pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh tim Rumah Zakat terhadap para pelaku usaha Balai Bina Mandiri Medan Denai ini.

Dilihat dari potensi Dana Zakat yang disalurkan oleh Rumah Zakat ke Balai Bina Mandiri Medan Denai sangatlah berpengaruh terhadap para pelaku usaha yang berjumlah enam orang ibu-ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dilihat dari wawancara kemarin ibu sakidah mengatakan yang tadinya bingung untuk membantu perekonomian

keluarga khususnya dapat dikatakan untuk makan sehari-hari saja bersyukur, dengan adanya Balai Bina Mandiri Denai ini dapat membantu perekonomian keluarga.

## **2. Peran Dana Zakat Terhadap Bina Mandiri**

Peran dana Zakat disini sangat berperan penting di Balai Bina Mandiri Medan Denai ini. Disini diketahui bahwasanya Dana yang disalurkan oleh Rumah Zakat ini berasal dari Zakat yang didapat oleh khalayak umum. Rumah Zakat sendiri terbuka untuk khalayak umum bagi yang ingin berzakat. Jadi bagi siapapun yang ingin berzakat bisa mengunjungi web resmi Rumah Zakat atau bisa datang langsung ke cabang Rumah Zakat yang telah tersebar di seluruh provinsi Indonesia . dan nantinya dana Zakat yang diperoleh Rumah Zakat akan dikelola oleh Rumah Zakat untuk kepentingan khalayak ramai yang dimana sesuai dengan program Rumah Zakat sendiri, yaitu Program Senyum Juara, Program Senyum Sehat, Program Senyum Mandiri, dan Program Senyum Lestari.

Seperti yang sudah diketahui Rumah Zakat memiliki salah satu program seperti yang telah diuraikan adalah Senyum Mandiri yaitu dibidang Ekonomi, dimana adanya peberdayaan desa berdaya, salah satunya seperti yang telah diketahui yang berada di Medan Denai yang bernama Balai Bina Mandiri. Kerja sama diantara Rumah Zakat dan Balai Bina Mandiri adalah dalam bentuk penyaluran dana **Zakat Produktif** oleh Rumah Zakat kepada Balai Bina Mandiri. Tidak hanya sebatas dana saja, namun juga adanya pendampingan yang difasilitasi oleh Rumah Zakat itu sendiri.

Dari hasil wawancara saya bersama Ibu Sakidah sebagai perwakilan dari tim yang ada di Balai Bina Mandiri yang didapatkan adalah Balai Bina Mandiri merupakan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang hadir dari salah satu program kerja Rumah Zakat yaitu Senyum Mandiri. Balai Bina Mandiri juga hadir atas keresahan suatu badan amil zakat, dimana ketika dana disalurkan begitu saja (pemberian uang secara cuma-cuma), tidak memberikan kemajuan pada penerimanya. Sehingga, UMKM menjadi salah satu jalan untuk dialokasikannya dana zakat produktif, Dimana penerima dan pengelola dana zakat produktif yang dialokasikan dapat dipantau pergerakannya. Tidak hanya itu, program ini juga menjadikan banyak sekali ibu-ibu rumah tangga yang mengalami permasalahan ekonomi, dapat membatu keluarganya, salah satunya dengan cara memproduksi produk dan memasarkannya

Rumah Zakat merupakan salah satu lembaga amil zakat dan lembaga sosial yang bertugas untuk mengelola dana zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program pemberdayaan masyarakat. Salah satu program yang dihasirkan oleh Rumah Zakat adalah desa berdaya yaitu proses pemberdayaan wilayah binaan berdasarkan pemetaan potensi lokal...

Ibu Sakidah menjelaskan tentang jenis produk yang terdapat di Balai Bina Mandiri, diantaranya adalah : es krim, kripik singkong (original dan bercampur rasa, kue bawang (original dan bercampur rasa/keju), peyek kacang, dan peyek rebon. Semuanya dibandrol dengan harga berkisar dari Rp5.000.00,- hingga Rp 15.000.00,- per satu bungkusnya dan memiliki beragam ukuran. Balai Bina Mandiri sendiri terletak atau berlokasi di sekitar Jalan Jermal XV Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai.

Ibu Sakidah menjelaskan bahwa partner atau teman kerja dari Balai Bina Mandiri yaitu Rumah Zakat Medan. Rumah Zakat Medan tidak hanya memberikan dana zakat saja, namun juga adanya perwakilan dari Rumah Zakat Medan yang turun langsung ke lokasi untuk mendampingi ibu-ibu Balai Bina Mandiri untuk berproses dalam menjalankan UMKMnya.

Menurut Ibu Sakidah selaku narasumber dalam wawancara kali ini, yang berperan langsung dalam pertumbuhan UMKM Balai Bina Mandiri di Denai ini terdiri dari 6 Ibu rumah tangga yang telah di kumpulkan kedalam satu tim dan satu orang pendamping yang berasal dari tim lapangan Rumah Zakat Medan.

Mengapa Balai Bina Mandiri? Alasannya karena UMKM memiliki peluang besar dalam perputaran ekonomi. Bahkan, pada masa krisis tahun 1998, UMKMlah yang menyelamatkan perekonomian. Oleh sebab itu, diambil lah ide Balai Bina Mandiri sebagai solusi bagi ibu-ibu rumah tangga yang masih memiliki kendala dalam ekonomi keluarga dengan cara mengelola dana zakat produktif dalam hal pembuatan dan pemasaran produk, seperti : es krim, aneka kripik dan peyek. Sehingga perekonomian dapat berputar.

Dalam penjelasan Ibu Sakidah, menerangkan bahwa Balai Bina Mandiri di dirikan atas dasar keresahan ibu-ibu rumah tangga, salah satunya adalah Ibu Sakidah, yang sedang memiliki kendala ekonomi dan Lembaga amil zakat yang ingin menumbuhkan tingkat kemampuan masyarakat, yang awalnya menjadi mustahik sehingga bisa beranjak menjadi muzzaki atau amil, sehingga adanya tolong-menolong diantara masyarakat.

Ibu Sakidah menjelaskan untuk pemberian bantuan, Rumah Zakat terlebih dahulu melakukan survey dan pendataan langsung agar dana zakat tepat sasaran dalam pengalokasiannya. Rumah Zakat juga menurunkan langsung satu orang dari tim sebagai pendamping balai bina mandiri. Dengan adanya rincian lengkap, produk apa yang akan di buat, bagaimana sistem pemasarannya hingga kebutuhan (alat dan bahan) yang diperlukan oleh balai bina mandiri. Dengan perhitungan yang cukup akurat, maka bantuan diberikan sejumlah Rp 1.500.000 yang diberikan pada awal program.

Selanjutnya, program akan dipantau prosesnya dan hasil dari pemasarannya. Sehingga, untuk selanjutnya, akan diberikan bantuan dalam bentuk yang berbeda, contohnya adalah pelatihan yang bertujuan untuk penambahan skill untuk ibu-ibu balai bina mandiri. Salah satu contoh pelatihatannya adalah pelatihan pengelolaan keuangan. Balai Bina Mandiri terdiri dari 6 ibu rumah tangga yang menjadi pondasi untuk keberlangsungan UMKM ini sendiri. Dimana, ibu-ibu ini bergerak di bidang produksi makanan / jajanan, diantaranya : es krim, kripik singkong, kripik bawang, hingga aneka peyek. Ibu-ibu di Balai Bina Mandiri bekerja dimulai dengan mengolah modal dalam bentuk uang menjadi bahan pokok yang akan di olah untuk menjadi produk jajanan.

**Tabel 1 Harga dan Produk Jual**

PRODUK	HARGA/PCS
Es Krim	Rp. 5.000
Kripik Singkong Original	Rp. 10.000
Kripik Singkong Berasa	Rp. 15.000
Kue Dawang Original	Rp. 10.000
Kue Bawang Keju	Rp. 15.000
Peyek Kacang	Rp. 15.000
Peyek Rebon	Rp. 15.000

Untuk produk yang terjual, tergantung dari minat pembeli. Setiap harinya, Balai Bina Mandiri memproduksi 50 pcs per jenis produk. Penjualan perhari bisa mencapai 25 hingga 35 pcs permasing-masing produk, yang terlaris adalah peyek kacang. Keuntungan yang diperoleh perharinya bisa mencapai Rp. 350.000 hingga Rp. 500.000 dalam lima hari penjualan.

Rumah Zakat Medan tidak hanya melepaskan ibu-ibu tersebut dalam pengolahan dana zakat tersebut. Rumah Zakat menurunkan langsung satu orang yang bekerja dibagian lapangan sebagai pendamping ibu-ibu Balai Bina Mandiri ini. Seorang pendamping tersebut tidak hanya memantau kinerja ibu-ibu saja, namun juga membantu untuk mempromosikan barang dagangan atau produk siap jual dari Balai Bina Mandiri ini. Sesekali, pendamping juga memberikan fasilitas pelatihan untuk ibu-ibu dalam mengelola uang dan juga dalam pengelolaan produk agar lebih banyak diminati masyarakat.

Dalam hal ini, Rumah Zakat mengalokasikan Dana kepada Balai Bina Mandiri dengan nominal awal sebesar Rp 1.500.000,00,- dimana dana tersebut diolah oleh ibu-ibu yang bekerja di Balai Bina Mandiri dengan adanya pendampingan. Rincian penggunaan dana tersebut adalah (dalam perhitungan pakai perbulan, kecuali asset) :

**Tabel 2 Rincian Pengalokasian Dana**

Nama Barang	Perkiraan Harga/Satuan	Total
Kuali	Rp.100.000 (2 kuali)	Rp.200.000
Kompur Gas	Rp.100.000 (Dua tungku)	Rp.100.000
Gas	Rp.25.000 (2 gas, pengisian 10 kali)	Rp.500.000
Bahan Utama (sigzong, tepung, reben, kacang, perasa)	Rp.450.000	Rp.450.000
Bahan pendamping (minyak goreng, air, saus, dll)	Rp.250.000	Rp.250.000

Tabel diatas merupakan rincian pengalokasian dana oleh Rumah Zakat yang dikelola langsung oleh Balai Bina Mandiri bersama pendamping. Hitungan untuk beberapa item selain asset tetap (kuali, kompor gas dan gas), hanya berdasarkan perkiraan dikarenakan pembelanjaan benar-benar dihabiskan untuk bahan pokok dan pendamping. Dalam penggunaan bahan pokok dan bahan pendamping, ketika massanya habis, maka dana yang diputarkan kembali adalah hasil penjualan diluar keuntungan. Sehingga, proses produkti tetap berjalan aktif.

Peran dana Zakat disini sangat berpengaruh besar terhadap para pelaku usaha yang ada di Balai Bina Mandiri Medan Denai ini. Dketahui bahwa yang mengelola Balai Bina Mandiri ini berjumlah 6 orang ibu-ibu yang berprofesi rumah tangga dan 1 pembimbing yang langsung berasal dari tim Rumah Zakat Medan mengatakan bahwa adanya Balai Bina Mandiri ini membuat mereka sedikit lega dan bersyukur. Kenapa ? dikarenakan sebelum adanya atau sebelum dibentuk Balai Bina Mandiri Medan Denai ini , dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Sakidah, dikatakan bahwasanya mereka bingung bagaimana caranya membantu perekonomian keluarga. Makan saja sudah bersyukur . tetapi dengan dibentuknya Balai Bina Mandiri Medan Denai ini, mereka dapat membantu perekonomian keluarga sehingga mereka tidak perlu lagi bingung bagaimana cara mendapatkan uang tambahan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Dapat disimpulkan bahwasanya peran dana Zakat terhadap Balai Bina Mandiri Denai ini sangat besar manfaatnya bagi para pelaku Usaha yang ada di Balai Bina Mandiri Medan Denai ini.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan informasi tentang kelemahan dan kelebihan yang dialami oleh Balai Bina Mandiri, yaitu :

a. Kelemahan :

1. Masih minimnya produksi karena hanya mengandalkan tenaga 6 orang.
2. Minimnya ide untuk produk yang baru akan diluncurkan, dikarenakan hanya memproduksi jenis yang sudah familiar di lidah masyarakat setempat, diantaranya: kripik bawang, kripik singkong, ice cream hingga aneka peyek.
3. Masih sedikitnya penjualan untuk perhari atau bahkan perbulannya, dikarenakan kurangnya promosi sehingga masih sedikit yang tau produk ini (dari mulut ke mulut) dan juga lokasi yang masih kurang strategis (masuk ke dalam gang), sehingga masih sedikit dijangkau oleh pihak luar denai. Ini juga disebabkan karena ibu-ibu lebih fokus pada produksi dari pada promosi.
4. Harga Produk dianggap mahal karena menggunakan bahan-bahan yang baik (tidak menggunakan bahan penyedap instan).

b. Kelebihan :

1. Produk cenderung berbahan ramah terhadap kesehatan, karena menggunakan bumbu-bumbu yang asli (tanpa penyedap makanan instan).
2. Menjadi peluang bagi ibu-ibu rumah tangga untuk membantu memberikan alokasi dana tambahan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
3. Terjadinya jual-beli atau transaksi ini dapat meningkatkan perputaran roda perekonomian.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah penulis uraikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam Hal ini pemberian bantuan, Rumah Zakat terlebih dahulu melakukan survey dan pendataan langsung agar dana zakat tepat sasaran dalam pengalokasiannya. Rumah Zakat juga menurunkan langsung satu orang dari tim sebagai pendamping balai bina mandiri. Dengan adanya rincian lengkap, produk apa yang akan di buat, bagaimana sistem pemasarannya hingga kebutuhan (alat dan bahan) yang diperlukan oleh balai bina mandiri. Dengan perhitungan yang cukup akurat, maka bantuan diberikan sejumlah Rp 1.500.000 yang diberikan pada awal program. Dana Zakat sangat memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan Balai Bina Mandiri. Ini terlihat dari pembahasan pada sebelumnya yang menjelaskan bagaimana perputaran ekonomi yang dilalui oleh ibu-ibu pekerja di Balai Bina Mandiri ini.
2. Dana Zakat yang disalurkan oleh Rumah Zakat Medan kepada Balai Bina Mandiri Medan Denai dapat dilihat pengelolaannya. Dana yang diterima akan di olah menjadi modal bagi ibu-ibu yang bekerja di Balai Bina Mandiri. Modal tersebut yang awalnya dalam bentuk uang akan di olah menjadi bahan mentah seperti ubi singkong, tepung-tepungan, minyak dll, yang kemudian diolah menjadi produk yang siap untuk di beli oleh masyarakat. Selanjutnya, program akan dipantau prosesnya dan hasil dari pemasarannya. Sehingga, untuk selanjutnya, akan diberikan bantuan dalam bentuk yang berbeda, contohnya adalah pelatihan yang bertujuan untuk penambahan skill untuk ibu-ibu balai bina mandiri. Salah satu contoh pelatihannya adalah pelatihan pengelolaan keuangan

## **Saran**

1. Bagi Pemerintah  
Diharapkan perlu adanya gerakan positif dari pemerintah untuk mendata dan juga membantu UMKM yang masih tergolong kekurangan modal, baik sarana, prasarana dan juga ilmu.
2. Bagi Rumah Zakat  
Diharapkan adanya pendataan yang lebih menyeluruh perihal penyaluran dana zakat ini agar menjadi zakat yang produktif dan bisa menggerakkan perekonomian tidak hanya di Medan Denai, melainkan Indonesia.
3. Bagi Balai Bina Mandiri  
Program Senyum Mandiri diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi ibu-ibu pekerja di Balai Bina Mandiri, agar nantinya menjadi perputaran ekonomi yang merata. Kelak Ibu-Ibu yang bekerja di Balai Bina Mandiri dapat membantu generasi sasaran dari program Senyum Mandiri yang dilaksanakan oleh Rumah Zakat.
4. Bagi Masyarakat  
Diharapkan adanya kesadaran untuk mencintai produk-produk lokal, yang nantinya akan berdampak pada perekonomian yang baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Potensi Dan Peran Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Terhadap Balai Bina Mandiri Medan Denai)**”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kehadiran junjungan Nabi besar Muhammad saw, serta keluarga dan Sahabatnya. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini, pertama sekali penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua ayahanda tercinta Zulkarnain Siregar ibunda tersayang Rodiah Lubis, dan tidak lupa juga dengan bunda saya yang telah membimbing saya Nurhaidah Lubis, yang telah membesarkan dan mendidik penulis serta mendoakan dan selalu ada



untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

- 1) Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Submatera Utara Medan.
- 2) Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- 3) Ibu Dr. Marliyah, M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- 4) Bapak Imsar, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- 5) Bapak Dr. Muhammad Arif, MA sebagai Pembimbing Akademik Penulis.
- 6) Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag. dan Ibu Rahmi Syahriza, S.Thi, MA sebagai dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memudahkan penulis dalam penyelesaian skripsi.
- 7) Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yang telah memberikan banyak ilmu dan banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dengan baik hingga tahap akhir
- 8) Keluarga Besar Saya, Nenek (Bariah Lubis), Uwak (Zahara Lubis) dan Tulang (Zulkifli Lubis) saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menulis skripsi ini dengan baik .
- 9) Kakak Sepupu (Tika Afrida, Andi, Cici) saya yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam menulis skripsi ini dengan baik.
- 10) Sahabat – sahabat seperjuangan yang selalu menyemangati dalam menyelesaikan studi dan skripsi (Ade Nopi Anggraini, Rany Muslim, Elfara Annesca, Saidah Khairiyah Hasibuah, Ulfany Aulia, dan Adela Zahra Harahap).
- 11) Sahabat ku yang paling baik dan *support system* yang selalu ada, selalu meluangkan waktu untuk membantu mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini ( Leo).

- 12) Sahabat SMA yang selalu turut serta dalam menyaksikan penulis mengerjakan skripsi (Intan Pandini, Bella Dina Fitrin, Putri Nur Handayani, Natasya Indarsari, Windri Gablia Simbolon)
- 13) Sahabat saya di KKN-DR kelompok 37 yang saya rindukan karena pandemi tidak bisa bertemu dan selalu menyemangati walaupun dari jarak jauh.
- 14) Keluarga Ekonomi Islam A 2017 yang telah memberikan kehangatan dan banyak kenangan selama menempuh perkuliahan.
- 15) Kepada diri sendiri yang selalu melawan rasa malas dan pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. *“you can do it”*
- 16) Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan dan perbuatan baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi dan teknik dalam penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar skripsi ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari. Akhir kata harapan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

**DAFTAR REFERENSI**

- A, Sarwat Lc, M.A. 2019. *Ensiklopedia Fikih Indonesia 3 : Zakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto Suharsini, 2000. *Manajemen Penelitian*. PT RIneka Cipta, Jakarta
- Departemen Agama RI, Mohammad Imran Qasmi, *Al-Qur'an Terjemahan*, Jakarta, 2010, Edisi 1
- Ekawary, Marlina dan Miftahul Khairani. *Zakat Produktif dan Perannya terhadap perkembangan UMKM (studi pada LAZ el-Zawa UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang*
- Fahmi, Irham. 2013. *Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung : Alfabeta.
- Fatchur, Rohman dkk. 2017. *Analisis Potensi Zakat UMKM Melalui BAZNAS Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Jepara*. PerisaiVol 1 (3)
- Hani, Umi. 2015. *Analisis tentang Penyebaran dan Pembagian Zakat Kepada Asnaf Zakat Menurut Pendapat Imam Syafi'I*. Al-Iqtishadiyah : Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah (E-Journal) Volume 2
- Hasbi-Al dan Muhammad Bagir. 2009. *Fiqh Praktis: Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama*". Bandung : Mizan Anggota IKAPI
- Marliyah, *Strategi Pembiayaan Mudharabah Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Perbankan Syariah di Sumatera Utara*, Disertasi, Program Doktor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016
- Marimin, dan Tiara, dkk. *Zakat Profesi (Zakat Penghasilan) Menurut Hukum Islam*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 1, Vol 01, Maret 2015
- Patlima, Hamid. 2013. *Metode Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Purba, Agustina Yenti dkk, *Pengaruh Modal, Kerja dan Penggunaan Aplikasi E-commerce (Shoptimize) terhadap Pendapatan UMKM di Kota Medan* , Jurnal Islamic Circle, Vol.2 No.2 Desember 2021
- Qadir, Dr Abduraman. 2001. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial)*. PT Raja Grafindo Persada Cet.2 : Jakarta.
- R, Fred dan David. 2006. *Manajemen Strategi: konsep-konsep*. Jakarta: INDEKS Kelompok Gramedia.
- S, Fadilah. 2017. *Tata Kelola dan Akuntansi Zakat*.
- Setiawan dan Wulandari.2013 . *Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) Studi kasus Rumah Zakat Kota Semarang*. Doktorat dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Siagian, Salsabila dkk, *Analisis Efektivitas Penyaluran Zakat pada Baznas Kabupaten Langkat*. Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi dan Perbankan , Vol 5 , Issue 2. 2021.
- Soemitra, Andri, 2016, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Kedua. Jakarta, Prenada Media Group

- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta : Bandung.
- Surahmad, Winarno. 1992. *Dasar dan Teknologi Research ; Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Tambunan, Khairina dkk, *Analisis Kointegrasi Zakat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2015-2018*, *Jurnal Akuntansi Syariah*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara , Vol.2, No.2 2019
- Zuhri, Saifudin. 2000. *Zakat Kontekstual*. CV. Bima Sejati : Semarang.
- <https://ddwaspada.org>, diakses pada jumat 9 Juli 2021.
- <https://finansial.bisnis.com>, diakses pada jumat 9 Juli 2021.
- <https://lazismumedan.org>, diakses pada jumat 9 Juli 2021.
- <https://penelitianilmiah.com/jenis-wawancara>, diakses pada tanggal 7 Oktober 2021
- <https://www.yatimmandiri.org>, diakses pada jumat 9 Juli 2021
- Irmapa.org, *belajar teknik asesmen risiko wawancara*, diakses pada tanggal 8 Oktober 2021
- [www.kepri.baznas.go.id](http://www.kepri.baznas.go.id), diakses pada 15 Januari 2021.
- [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id), diakses pada 15 Januari 2021.
- [www.rumahzakat.org](http://www.rumahzakat.org), diakses pada 10 Januari 2021.